

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang akan diteliti.<sup>1</sup> Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode merupakan salah satu upaya atau alat ilmiah yang berhubungan dengan cara kerja suatu hal untuk memahami dan mengkritisi obyek sasaran suatu kajian yang sedang diteliti. Hal ini, metode peneliti dapat mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, sebagai berikut

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif (*descriptive research*), yaitu penelitian yang ditujukan mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Pada studi ini peneliti tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau suatu populasi yang cukup luas.<sup>2</sup> Artinya peneliti mencari dan mengumpulkan data tentang penyusunan soal berbasis *higher order thinking skill* pada mata pelajaran Fiqih yaitu dengan data primer dan data sekunder.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Peneliti melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003). 19

<sup>2</sup> Hanna Syaodih Sukmodinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 18

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup> Peneliti turun ke lapangan, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mengadakan pengamatan dan penjelajahan.

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan penelitian kualitatif berupa deskripsi tentang apa saja yang terjadi di tempat penelitian tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian di lokasi penelitian, yaitu di MAN 2 Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Kudus. Lokasi peneliti sengaja diambil oleh peneliti mengingat bahwa sekolah ini adalah salah satu madrasah unggulan di Kabupaten Kudus yang dimana dalam proses evaluasinya sudah menggunakan soal berbasis *HOTS*. Madrasah ini terletak di desa Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, madrasah sangat strategis dan mudah terjangkau karena terletak di salah satu pusat kota.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan pihak yang berperan serta mengenai penyusunan soal berbasis *HOTS* di MAN 2 Kudus pada mata pelajaran Fikih yaitu waka kurikulum dan pendidik mata pelajaran Fikih.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9

<sup>4</sup> Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008) 22

#### D. Sumber Data

Pada dasarnya, sumber data penelitian adalah bahan-bahan tulisan dan non tulisan yang dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu Waka Kurikulum sebagai informan untuk mengetahui dan menggali informasi yang terkait dengan kurikulum yang berkaitan dengan *HOTS*. Tenaga Pendidik, pendidik yang dimaksud disini yaitu pendidik mata pelajaran Fikih untuk mengetahui proses penyusunan soal berbasis *HOTS*
2. Data Sekunder, merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>5</sup> Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder ini dapat diperoleh dari beberapa literatur yaitu observasi, studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari data MAN 2 Kudus seperti informasi tentang lokasi sekolah, profil dan sejarah sekolah, visi dan misi, dan juga dokumentasi tentang soal-soal Fikih berbasis *HOTS*.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang. Melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak struktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 163

disebut wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>6</sup>

Peneliti telah menyiapkan kerangka garis-garis besar pertanyaan yang berkaitan dengan penyusunan soal berbasis *HOTS* pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar semua yang dibutuhkan dapat diperoleh. Peneliti tidak membatasi jawaban yang disampaikan oleh informan agar pertanyaan dan jawaban yang disampaikan seperti pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Observasi

Data yang diperoleh melalui pengamatan (observasi). Data yang diperoleh berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk tindakan, pembicaraan, interaksi interpersonal dan lain-lain. Teknik ini digunakan untuk mengetahui informasi penelitian mengenai implementasi penyusunan soal berbasis *higher order thinking skill* pada mata pelajaran Fiqih.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dengan dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>7</sup> Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya madrasah, visi misi, sarana prasarana, struktur organisasi, soal-soal yang berbasis *HOTS*.

## F. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), untuk mendapatkan data yang kredibel maka peneliti menggunakan dengan cara triangulasi:<sup>8</sup>

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini

---

<sup>6</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 180

<sup>7</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 16

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366

diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi sumber

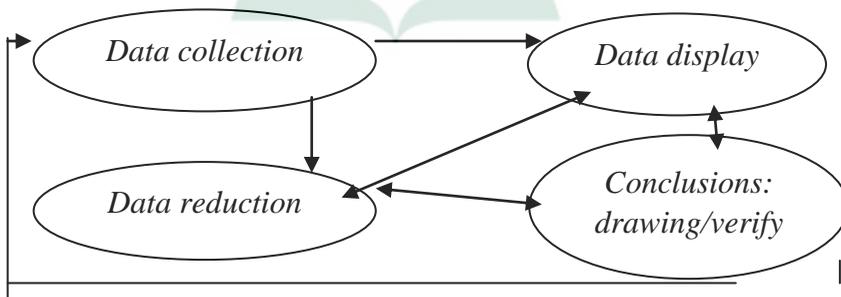
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber tentang penyusunan soal berbasis *higher order thinking skill* pada mata pelajaran Fikih diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data penyusunan soal berbasis *higher order thinking skill* pada mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kudus ini diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Penulis menganalisis data selama dilapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut:<sup>10</sup>



Gambar 3.1 model dalam analisis data Miles dan Huberman

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-276

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Data dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data (triangulasi), yaitu merupakan penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data baik interview, observasi dan dokumentasi.

2. *Data reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Sehingga peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian penelitian dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

3. *Data display* (penyajian data)

Penelitian kualitatif dalam menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sehingga dalam menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>11</sup>

4. *Verification* (kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252-253